

Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar

Widia Permata Sari¹, Bayu Retno Wahyuni², Putri Herlina³, Selina Juliantini⁴

Program Studi Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3,4}

Email: widiapermatasar@gmail.ac.id

Submitted: 2021-07-28
Accepted: 2022-01-04

Published: 2022-01-30

DOI: -/LinggauJurnalOfElementarySchool Education..xxxx
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese>

ABSTRAK

Pembelajaran membaca teks klasifikasi peserta didik kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang belum terlaksana secara optimal karena pembelajaran yang dilakukan belum mampu memotivasi peserta didik dengan baik. Perlu metode dan media pembelajaran yang lebih efektif dan mampu memotivasi peserta didik. Upaya meningkatkan keterampilan membaca teks klasifikasi peserta didik kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang yaitu menggunakan metode SQ3R dengan media gambar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan secara signifikan. Rata-rata nilai keterampilan peserta didik pada siklus I 82 dengan persentase ketuntasan 57%. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat signifikan menjadi 93 dengan ketuntasan 100%. Peningkatan keterampilan membaca teks klasifikasi ini juga diikuti perubahan sikap religius dan sosial ke arah yang lebih baik. Respon peserta didik terhadap pembelajaran juga sangat baik.

Kata Kunci : *Pembacaan teks laporan, metode SQ3R, dan media gambar.*

ABSTRACT

Learning to read the classification text of students in class X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang has not been carried out optimally because the learning carried out has not been able to motivate students well. Learning methods and media are needed that are more effective and able to motivate students. Efforts to improve reading skills of class X-2 class X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang are using the SQ3R method with image media. The results showed a significant increase. The average value of students' skills in the first cycle was 82 with a completeness percentage of 57%. In cycle II the average value increased significantly to 93 with 100% completeness. The improvement in reading skills of this classification text is also followed by changes in religious and social attitudes for the better. The response of students to learning is also very good.

Keywords: *Reading the report text, SQ3R method, and image media.*

PENDAHULUAN

Membaca menurut Haryadi (2010:77) merupakan interaksi antara pembaca dan penulis. Interaksi tersebut

tidak langsung, namun bersifat komunikatif. Komunikasi antara pembaca dan penulis akan semakin baik jika pembaca mempunyai kemampuan yang lebih baik. Pembaca hanya dapat

berkomunikasi dengan karya tulis yang digunakan oleh pengarang sebagai media untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Dengan demikian pembaca harus mampu menyusun pengertian-pengertian yang tertuang dalam kalimat-kalimat yang disajikan oleh pengarang sesuai dengan konsep yang terdapat pada diri pembaca.

Wulan (2010) dalam jurnal penelitiannya mengungkapkan bahwa membaca adalah salah satu faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat modern. Kemampuan membaca menjadi kebutuhan karena penyebaran informasi dan pesan-pesan dalam dunia modern ini disajikan dalam bentuk tertulis, dan hanya dapat diperoleh melalui membaca. Apabila seseorang tidak mampu membaca sehingga tidak memahami suatu petunjuk atau pengumuman yang tertulis, maka orang tersebut akan ketinggalan atau tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berdasarkan data yang peneliti temukan melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Taruna Nusantara Magelang, penguasaan keterampilan

membaca teks klasifikasi peserta didik kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang masih belum optimal. Terbukti dari 24 peserta didik, hanya delapan peserta didik yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan skor 75. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam membaca teks klasifikasi belum optimal. Hasil pengamatan guru terhadap sikap peserta didik juga belum menunjukkan karakter religius dan sosial secara maksimal.

Penilaian guru terhadap pengetahuan dan keterampilan membaca teks klasifikasi peserta didik juga belum sepenuhnya memuaskan. Hanya delapan dari 24 peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan minimal. Peserta didik yang belum mencapai kriteria minimal umumnya memiliki beberapa permasalahan terkait pengetahuan dan keterampilan dalam membaca. Permasalahan tersebut antara lain; 1) peserta didik kurang terampil dalam membaca sebuah teks, 2) peserta didik masih kurang memerhatikan pokok-pokok bacaan, 3) peserta didik cepat merasa jenuh dengan teks bacaan yang

panjang, dan 4) peserta didik masih kurang teliti dalam membaca, 5) setelah membaca, peserta didik kesulitan dalam menyimpulkan bacaan, dan 6) pembelajaran dirasakan monoton dan membosankan oleh peserta didik karena metode serta media pembelajaran kurang digunakan secara optimal.

Permasalahan akan menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menciptakan suasana baru dalam pembelajaran membaca. Suasana dan cara baru itu diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar dan keterampilan membaca siswa. Hal ini memberi indikasi bahwa metode dalam membaca menjadi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas X SMA Taruna Nusantara Magelang.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti menawarkan solusi berupa penggunaan metode SQ3R dan media gambar dalam pembelajaran membaca. Salah satu metode dalam keterampilan membaca adalah metode SQ3R. Metode ini mengarahkan pembaca melakukan *Survey*, *Question*, *Reading*, *Recite*, dan *Review* dalam kegiatan membaca. Tahapan-tahapan tersebut akan

memudahkan pembaca dalam menemukan pokok bacaan dan menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca (Haryadi 2010).

Berdasarkan salah satu fakta bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca kurang optimal. Hal ini menyebabkan peserta didik sering dihinggapi rasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Selain metode SQ3R, peserta didik akan dimudahkan dengan media gambar untuk mengulas kembali bacaan. Isi tayangan gambar disesuaikan dengan teks yang dibaca oleh peserta didik. Selain metode SQ3R, peserta didik akan dimudahkan dengan media gambar untuk mengulas kembali bacaan. Isi tayangan gambar disesuaikan dengan teks yang dibaca oleh pesertadidik. Jadi, setelah peserta didik membaca sebuah langkah-langkah sesuai metode SQ3R, mereka mengulas kembali isi bacaan dengan acuan yang terdapat pada gambar.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas menurut

Basrowi (2008:25) merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Singkatnya, PTK merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca peserta didik kelas X SMA Taruna Nusantara Magelang. Adapun sumber data penelitian ini adalah kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu kelas X SMA Taruna Nusantara Magelang diketahui bahwa keterampilan membaca peserta didik kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang masih belum optimal. Oleh sebab itu, peneliti menentukan subjek penelitian pada kelas X-2. Kemudian peneliti berkolaborasi dengan guru menentukan metode membaca dan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca

peserta didik kelas X- 2 SMA Taruna Nusantara Magelang. Peneliti kemudian memilih metode SQ3R dan media gambar sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas X-2. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam membaca teks klasifikasi. Adapun data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data juga dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data hasil tes pengetahuan dan keterampilan dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif. Sementara hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian keterampilan membaca teks klasifikasi menggunakan metode SQ3R dengan media gambar, keberlangsungan proses pembelajaran membaca teks klasifikasi

pada peserta didik kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang semakin baik. Pada siklus I aspek pengamatan proses mengalami masih belum maksimal. Namun, pada siklus II setiap aspek pengamatan proses mengalami peningkatan. Aspek keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan 18% dari siklus I ke siklus II. Aspek keantusiasan peserta didik dalam membaca menggunakan metode SQ3R masih dapat dipertahankan persentase ketuntasannya sebesar 100% dari siklus I.

Persentase ketuntasan keefektifan dan keantusiasan peserta didik menggunakan media gambar dalam menyimpulkan bacaan juga dapat bertahan 100% pada siklus II. Adapun aspek keaktifan dan keantusiasan peserta didik dalam proses refleksi pembelajaran meningkat 35% pada siklus II. Rata-rata peningkatan persentase ketuntasan hasil pengamatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat 13%. Berikut tabel peningkatan persentase ketuntasan hasil pengamatan proses pembelajaran.

Tanggapan guru sebagai

kolaborator terhadap pembelajaran membaca teks klasifikasi menggunakan metode SQ3R dengan media gambar sangat baik. Hasil jurnal guru menunjukkan respon positif dari guru sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Guru menilai penelitian ini berhasil. Menurut guru juga tampak perbandingan yang positif antara siklus I dan siklus II. Peserta didik yang semula masih bingung dengan metode baru dalam pembelajaran, mulai aktif, kondusif, dan interaktif dalam siklus II. Berdasarkan hasil jurnal guru, guru tampak mendukung dan senang dengan penelitian ini. Dengan demikian, pembelajaran membaca teks klasifikasi menggunakan metode SQ3R dengan media gambar mendapatkan respon positif dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang.

SIMPULAN

Berdasarkan data, analisis, dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, penulis mengambil simpulan sebagai berikut : Keberlangsungan proses pembelajaran membaca teks klasifikasi pada peserta

didik kelas, X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang semakin baik. Pada siklus I aspek pengamatan proses mengalami masih belum maksimal. Namun, pada siklus II setiap aspek pengamatan proses mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan persentase ketuntasan hasil pengamatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat 13%.

Sikap religius peserta didik kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran membaca teks klasifikasi menggunakan metode SQ3R dengan media gambar. Pada siklus I, persentase ketuntasan sikap religius peserta didik mencapai 83%. Sementara pada siklus II, persentase ketuntasan sikap religius peserta didik meningkat menjadi 92%. Dengan demikian, sikap religius peserta didik mengalami peningkatan 9% dari siklus I ke siklus II.

Sikap sosial peserta didik kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran membaca teks klasifikasi menggunakan metode SQ3R dengan media gambar. Pada siklus I,

sikap jujur, tanggung jawab, toleransi, santun, dan semangat melampaui ketuntasan dengan persentase ketuntasan 100%. Sementara sikap percaya diri dan kritis mencapai persentase ketuntasan yang masih lemah, yaitu 17%. Adapun sikap kepemimpinan menjadi sikap yang berada pada persentase ketuntasan terendah sebesar 13%. Namun, pada siklus II sikap sosial peserta didik mengalami peningkatan. Sikap jujur, tanggung jawab, toleransi, santun, dan semangat masih pada persentase ketuntasan 100%. Sikap percaya diri mengalami peningkatan sebesar 71% dengan persentase ketuntasan 88% pada siklus II. Sikap kritis meningkat 66% dengan persentase ketuntasan 83% pada siklus II. Adapun sikap kepemimpinan meningkat 70% dengan persentase ketuntasan 83% pada siklus II. Dengan demikian, sikap sosial peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pengetahuan membaca teks klasifikasi peserta didik kelas X-2 SMA Taruna Nusantara Magelang mengalami peningkatan dan dapat memenuhi target ketuntasan yang

diharapkan. Terlihat pada siklus I nilai rata-rata pengetahuan mencapai 95 dengan ketuntasan 96% sementara meningkat pada siklus II 98 dengan ketuntasan 100%, dengan demikian terjadi peningkatan 4% dalam penilaian pengetahuan membaca teks klasifikasi peserta didik dari siklus I ke siklus II. Keterampilan membaca teks klasifikasi peserta didik kelas X-2 SMA Taruna Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus.(2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Basrowi, H.M dan Suwandi.(2008). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Carlston, David.(2012). "Benefits of Student Generated Note Packets: A Preliminary Investigation of SQ3R Implementation" *Midwestern State University*, 9(12),31.
- Haryadi.(2010). *Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Kasson, Sarah C. 2012. "Which Study Method Works Best? A Comparison of SOAR and SQ3R for Text Learning, 12(1), 165.
- Kosasih, Engkos.(2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Maryanto, dkk.(2013). *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- _____. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nurhadi.(2005). *Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Rahim, Farida.(2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadiman, Arief.(1990). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali
- Wulan, Ratna. 2010. "The Role Of Intelligence, Vocabulary, Knowledge, Attitudes, and Interest on Children's Reading Comprehension, 14(2),166-185.
- Wulandari.(2012). *Metode Menulis Berantai pada Siswa Sekolah Menengah Atas*, 1(12), 12